

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI MI MAARIF NU KARANGPUCUNG
PURWOKERTO SELATAN TAHUN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Disusun oleh :
SITI ROUL FATMAWATI
1423305215

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
KELAS V MI MAARIF NU KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

**SITI ROUL FATMAWATI
1423305215**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan sedemikian rupa dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif dan inofatif, agar kecerdasan, ketrampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta memiliki akhlak mulia.

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal bahasa daerah, mata pelajaran Bahasa Jawa biasanya dianggap sulit oleh peserta didik, hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Bahasa Jawa tak hanya mempelajari tata bahasa yang berbeda dari bahasa indonesia, namun juga mempelajari sastra serta nilai – nilai budaya jawa guna untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan bahasa serta sikap positif yang ada pada Bahasa Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V Mi Maarif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti prilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Untuk tehnik dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini menunjukan bahwa hasil dari Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Mi Maarif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018 menggunakan tehnik Tes yang didalamnya terdapat tes tertulis, tes praktek dan tes lisan. Sedangkan dalam tahapan-tahapan penilitian diantaranya adalah dengan menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan palaporan hasil.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Jawa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan dan kegunaan	11
D. Kajian pustaka	12
E. Sistematika pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Evaluasi Pembelajaran	15
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	15
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	17
3. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran	23
4. Jenis – Jenis Evaluasi Pembelajaran	27
5. Teknik Evaluasi Pembelajaran	29
6. Langkah – Langkah Evaluasi Pembelajaran	32
a. Tahap Perencanaan Evalausi	32
b. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Data Evaluasi	34
c. Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi	34

B. Mata Pelajaran Bahasa Jawa.....	35
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Jawa	35
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	35
3. Materi Pembelajaran Bahasa Jawa	36
C. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Subjek dan Objek Penelitian	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data.....	51
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Madrasah	58
1. Sejarah Berdirinya MI Maarif NU Karangpucung.....	58
2. Letak Geografis MI Maarif NU Karangpucung	58
3. Visi dan Misi MI Maarif NU Karangpucung	59
4. Struktur Organisasi MI Maarif NU Karangpucung	60
5. Sarana dan Prasarana MI Maarif NU Karangpucung	61
B. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Mi Maarif NU	66
C. Materi Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan	67
D. Langkah –langkah Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di Mi Maarif Nu Karang Pucung	67
E. Analisis Data	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran Dan Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dapat membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Sebab dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan di Negara kita sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian pendidik harus senantiasa ditumbuh kembangkan secara sistematis oleh para pembuat kebijakan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan maju dan berkembang.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (Pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan diperlukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orangtua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disepakati bersama.

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40

Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan diatur dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab 11 Pasal 3 yang berbunyi, ‘‘ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab’’.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan mengadakanya proses belajar mengajar. Belajar mengajar atau boleh dikatakan proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar, yakni dengan sengaja dilakukan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dari kedua aktifitas tersebut, maka proses pembelajaran merupakan interaksi yang saling melengkapi antara guru dan siswa.² Kesimpulanya adalah bila interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa atau proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan baik maka diharapkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu yang berupa peningkatan nilai dan prestasi.

Salah satunya yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Penilaian dan proses pembelajaran merupakan proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran³. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar, serta keefektifan pengajaran guru.

² Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 33

³ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 19

Evaluasi sebagaimana kita lihat adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.⁴

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai subyek maupun obyek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber atau alat belajar, agar bisa lebih baik untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.⁵

Jadi dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁶

Dalam Pelaksanaan disekolah sistem pembelajaran dikembangkan menjadi 4 komponen utama yaitu : tujuan, bahan atau materi, PBM (pengalaman belajar mengajar) dan evaluasi, masing-masing komponen merupakan bagian yg integral yg tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam hal ini bahwa dari masing - masing komponen tersebut penting, tetapi komponen yang sangat penting adalah evaluasi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penialain dalam proses pembelajaran merupakan proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm, 1

⁵ Sumiarti dan Asra. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV. WacanaPrima, 2007), hlm, 39.

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, ... hlm. 2

pembelajaran.⁷ Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar, serta keefektifitasan pengajaran guru.

Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Kata pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.⁸

Sebagai ujung tombak realisasi idealisme pendidikan, pembelajaran harus dirumuskan dan dilaksanakan atas dasar visi, misi dan tujuan yang jelas. Melalui rumusan dan perencanaan yang matang serta komprehensif maka nilai edukatif dari sebuah kegiatan akan lebih mungkin diwujudkan. Demikian halnya dengan evaluasi, sangat berpengaruh terhadap komponen-komponen yang lain, karena evaluasi sangat penting dan akan memberikan andil yang besar dalam perkembangan dan keberhasilan peserta didik.

Evaluasi memegang peranan penting dan menentukan. Peran evaluasi bukan itu saja, akan tetapi juga untuk mengetahui relevansi materi dan pengalaman belajar-mengajar terhadap tujuan. Evaluasi sangat berguna untuk perbaikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau aktifitas yang dilakukan, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung serta untuk pengembangan program pengajaran berikutnya di masa yang akan datang. Maka evaluasi harus bisa mempertanggung jawabkan semua dalam kegiatan tersebut. Evaluasi perlu diketahui bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan harus berdasarkan pada suatu perencanaan yang matang dan memerlukan evaluasi. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran, Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

⁷ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, ... hlm. 19

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, ... hlm. 10

Menurut Ralph Tyler (1950). Ahli ini mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yakni Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.⁹

Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa harus diukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya didalam kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh seorang guru, karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang cepat menangkap materi, ada pula tergolong kecepatan biasa dan adapula yang lambat. Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir pelajaran. Pencapaian belajar ini dapat dievaluasi dengan melakukan pengukuran. Pencapaian belajar siswa dapat diukur dengan 2 cara: 1. Diukur dengan mengetahui tingkat ketercapaian standar yang ditentukan, dan 2. Melalui tugas-tugas yang dapat diselesaikan siswa secara tuntas.¹⁰

Maka dapat dipahami bahwa evaluasi dalam dunia pendidikan adalah untuk mengukur terhadap kemajuan dan perkembangan peserta didik. Sampai manakah taraf kemajuan dan perkembangan yang dicapai oleh peserta didik, apakah sudah sampai pada tujuan yang diharapkan atau belum. Maka dari itu sekolah berusaha mengarahkan dan memaksimalkan efektifitas belajar dengan jalan merencanakan dan mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Dia adalah salah satu alat untuk menentukan apakah suatu pembelajaran telah berhasil atau tidak. Evaluasi pembelajaran adalah proses

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3

¹⁰ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 47

penentu apakah materi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penentuannya bisa dilakukan salah satunya dengan cara pemberian tes kepada pembelajaran. Terlihat disana bahwa acuan tes adalah tujuan pendidikan.

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi setiap guru. Dikatakan kewajiban karena setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan (sekolah atau madrasah) dan kepada peserta didik itu sendiri. Bagaimana dan sampai di mana penguasaan kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi mengenai mata pelajaran yang telah disampaikan.

Urgensi dilaksanakan evaluasi pembelajaran ialah untuk mengetahui kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan (madrasah) dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terdiri dikelas maupun diluar kelas. Hasil kegiatan belajar peserta didik yang berupa kemampuan kognitif dan psikomotorik ditentukan oleh kondisi afektif peserta didik. Evaluasi pembelajaran tidaklah semata-mata diukur dari hasil tes tertulis tetapi juga dari sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Jadi, menilai peserta didik tidak hanya berdasarkan aspek pengetahuannya saja tetapi juga berdasarkan pemahamannya. Sehingga dengan evaluasi yang diharapkan peserta didik adalah pemahaman pelajaran secara mendalam sehingga ia lama dalam mengingatnya, dan dapat menggunakan dalam hidupnya.

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa jawa adalah evaluasi tentang proses pembelajaran, dimana guru berinteraksi dengan siswa atau guru terlibat dalam pembelajaran. Maksud dilaksanakannya evaluasi adalah untuk memperoleh sejumlah informasi yang dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga pelaksanaan evaluasi tersebut memiliki makna. Agar pelaksanaan evaluasi dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya, maka diperlukan banyak faktor pendukung di dalamnya. Dari berbagai faktor yang diperlukan dalam evaluasi, guru memegang peran penting dalam mencapai suksesnya pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian, dalam prosesnya melampui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dan pelaporan. Ketiga tahap tersebut harus sejalan dengan prinsip-prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran yang harus dipenuhi untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik.

Banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melakukan evaluasi. Sebelum evaluasi dilaksanakan, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan evaluasi. Perencanaan evaluasi adalah tahapan yang harus dilaksanakan sebelum pelaksanaan evaluasi dilakukan. Dengan adanya perencanaan evaluasi yang baik diharapkan semakin baik proses evaluasi yang dilakukan. perencanaan adalah hubungan anatara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan alokasi sumber. Bagaimana seharusnya adalah mengacu pada masa yang akan datang.¹¹

Pada tahapan perencanaan evaluasi, beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, yaitu merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek yang akan dinilai, menentukan metode evaluasi serta alat yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi. Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Melalui perencanaan evaluasi dapat menentukan tujuan atau indikator yang akan dicapai.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi yaitu cara melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Dengan kata lain tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, objek evaluasi, instrumen evaluasi, dan sumber data sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan evaluasi yang pelaksanaannya bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan.¹²

Langkah yang terakhir adalah pengolahan hasil dan pelaporan. Dalam Pelaporan hasil penilaian sebaiknya diketahui oleh siswa yang telah melakukan penilaian, agar guru mendapat umpan balik terhadap pembelajaran

¹¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

¹² Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, ... hlm. 107

yang telah dilakukan, daripihak sekolah itu sendiri untuk mengetahui mutu pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. orangtua sebagai *stakeholder* dari jasa yang ditawarkan setelah menyelenggarakan pendidikan.

Pada pelaksanaan evaluasi, jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, dan cara pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara non-tes dan tes.

Non-tes dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, pendapat terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan belajar. Tes (*test*) merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang *trait* atau sifat atau atribut pendidikan dimana setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.¹³ Dan dilakukanya bentuk tes yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan bentuk tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*), memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk tugas tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan umum serta ujian akhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa jawa pada tanggal 18 Agustus 2017 yaitu Menurut Bapak Sohirun, S. Pd. Iyangberkedudukan sebagai guru Bahasa Jawakelas VMI Ma'arif NU Karangpucung purwokerto selatan, beliau mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa dimulai pada hari kamis pukul 11. 00-12. 10dengan menggunakannya Kurikulum KTSP. Diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas v MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan adalah guru menentukan terlebih dahulu tujuan evaluasi yang harus dicapai oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah tujuan ditentukan maka guru harus menentukan teknik evaluasi yang

¹³ Eko Putro Widyoko, *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2

akan digunakan apakah menggunakan teknik tes atau non-tes. Ketika digunakanya teknik tes maka yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara tes tertulis, tes lisan dan tes praktek untuk mengevaluasi mata pelajaran bahasa jawa.

Setelah digunakanya teknik evaluasi yang bervariasi diharapkan agar prestasi belajar siswa meningkat, khususnya dalam mata pelajaran bahasa jawa.

Dari hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang evaluasi Pembelajaran, terlebih lagi mengenai “ Evaluasi Pembelajaran Bahasa jawa Kelas V MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam penulisan judul, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dalam batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang akan penulis susun.

Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018.

Guna memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut di atas sebagai berikut :

1. Evaluasi Pembelajaran

Bahawa evaluasi pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk membuat keputusan tentang status kemampuan siswa tersebut.

2. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki status dan kedudukan yang amat penting. Oleh karena itu bahasa Jawa mempunyai hak sepenuhnya untuk dihormati dan dipelihara oleh negara. Dalam realisasinya, bentuk penghormatan dan pemeliharaan terhadap

bahasa, salah satunya ialah dengan memasukkan bahasa Jawa sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah (formal) yang wilayahnya termasuk penutur bahasa Jawa.

3. MI Maarif NU Karangpucung

Mi Marif Nu Karangpucung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah atau madrasah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Berdasarkan batasan-batasan dan penegasan istilah tersebut maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Maarif Nu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan.

4. Tahun Pelajaran 2017/2018

Maksud dari tahun pelajaran 2017/2018 dalam penelitian ini adalah tahun dimana dilaksanakannya penelitian yaitu masa belajar siswa dalam tahun pelajaran 2017-2018.

Jadi, maksud dari judul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018” dalam penelitian ini adalah suatu upaya kegiatan evaluasi terhadap proses pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran pada mata pelajaran bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari pemilihan judul di atas, maka peneliti merumuskan bahwa pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian dan perlu ditelaah lebih jauh dalam skripsi ini adalah : Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun 2017/2018 ?

Dengan sub rumusan masalah sebagai berikut ?

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa Jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana pengolahan dan pelapaoaran hasil evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan perencanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung purwokerto selatan
2. Untuk melihat realita dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Maarif NU Karangpucung Purwokerto Selatan
3. Untuk menjelaskan pengolahan dan pelaporan hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Maarif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan.

Dalam setiap penelitian diharapkan mempunyai manfaat, Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penilaian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan suatu masalah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau referensi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa jawa guna meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kompetensi pembelajaran bahasa Jawa
- b. Bagi guru diharapkan dapat memberikan masukan untuk menentukan evaluasi pembelajaran yang lebih baik.

- c. Bagi peneliti lain dapat memberikan manfaat sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Selain menggunakan buku dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Diantaranya yaitu pertama Skripsi yang ditulis oleh :

1. Skripsi yang ditulis oleh Loyka Dwi Iryanti Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto, tahun 2016, dengan judul “ implementasi penilaian autentik kelas IV Mi Maarif Nu Pageraji kecamatan cilongok kabupaten banyumas” yang didalamnya lebih menekankan pada pembahasan tentang penilaian autentik kelas IV, kegiatan Autentik ialah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan kepada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan baik dalam proses maupun hasil sedangkan pada penelitian ini penulis fokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, pelaporan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa. Adapun persamaan dan perbedaan dalam skripsi tersebut adalah: persamaannya, ingin mengetahui tingkat keberhasilan yang terkait dengan materi yang telah diajarkan adapun perbedaannya yaitu pada tahap penilainya lebih menekankan pada Autoentik pada tiga aspek sedangkan skripsi yang saya tulis ini lebih menekankan pada evaluasinya dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nendriani Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto tahun 2016, yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mi Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga” menerangkan bahwasanya dalam melaksanakan evaluasi mereka telah memperhatikan dari segi prinsip-prinsip dan tujuan evaluasi

baik untuk yang menggunakan KTSP maupun Kurtilas sebelum pembelajaran dimulai mereka mengadakan pre test terlebih dahulu dan diakhir diadakan post test sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa. Adapun persamaan dan perbedaan diskripsi ini diantaranya yaitu: persamaanya, sama-sama ingin mengevaluasi pembelajaran yang telah diajarkan sedangkan perbedaanya yaitu, lebih menekan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan yang penulis lakukan lebih pada materi Bahasa Jawa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Kurnia Fatimah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto, tahun 2016, dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan KTSP SMP Ya Bakii 1 kesugihan Cilacap” penulis menitik beratkan terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan berdasarkan KTSP sedangkan yang penulis teliti menekankan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa. Adapun persamaan dan perbedaan dalam skripsi ini diantaranya adalah: persamaan, ingin mengetahui tingkat keberhasilan siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan. Perbedaanya, lebih fokus pada pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat SMP sedangkan peneliti lebih menfokuskan pada pembelajaran Bahasa Jawa ditingkat MI.
4. Penelitian – penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitanya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun jenis penelitiannya sama tetapi setiap penelitian memiliki objek dan subjek yang berbeda – beda sehingga belum tentu hasil penelitiannya sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah dalam penulisan skripsi ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan menyusun terlebih dahulu sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagaimana awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan lampiran.

Bab I merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu konsep evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa dan pelaksanaan pada anak sekolah dasar sub pertama adalah :Pengertian evaluasi pembelajaran yang meliputi: pengertian evaluasi, Tujuan dan Fungsi Evaluas, Prinsip – prinsip evaluasi, Jenis Evaluasi, Teknik Evaluasi, Langkah – langkah Evaluasi. Sub bab kedua adalah PengertianBahasa Jawa, Tujuan dan Fungsi Bahasa Jawa, materi bahasa jawa.

Bab III berisi tentang metode penelitian, Subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua sub, pertama tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Karang Pucung yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Dan yang kedua yaitu Pembahasan hasil penelitian pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU Karang Pucung yang terdiri dari Perencanaan evaluasi, Pelaksanaan evaluasi dan Pengolahan hasil evaluasi.

Bab V berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung terdiri atas tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengolahan serta tahap pelaporan hasil.

1. Tahap perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung dibuat sesuai dengan materi dalam RPP dan Prinsip-prinsip Evaluasi.
2. Dalam tahap pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung terdapat didalam teknik evaluasi pembelajaran yaitu dengan cara tes tertulis, tes lisan, tes praktek. Dalam tahap pengolahan data dilakukan dengan cara Guru menghitung akhir nilai rapot yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
3. Tahap pelaporan evaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung dilaksanakan setiap akhir semester dalam bentuk rapot.

B. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas izin Alloh SWT .dengan berbagai keterbatasan penulis sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, namun. Penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang berkaitan dengan judul skripsievaluasi pembelajaran bahasa jawa kelas V MI Maarif NU Karangpucung.Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembecc guna perbaikan skripsi.

Selanjutnya penulis haturkan banyak trimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, dari proses awal hingga selesai skripsi ini, yang tak bisa

disebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu meridhoi apa yang akan dan telah kita lakukan. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Arif in Zainal.2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsmi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B Uno Hamzah.2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Ter. Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto.1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimayati, Mudjiyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Haryono, Amirul Hadi,2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ibrahim, Syaodih Nana. 2003. *Perencanaan Pengajara*. Jakarta: Rineka cipta.
- Kartawidjaja Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Karwono dan Mularsih Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kosasih Nandang, Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong Lexy.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkanca Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prihantono Djati. 2014. *Sejarah Aksara Jawa*. Jogjakarta: Javalitera.
- Purwanto Ngalim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratnawulan Elis dkk.2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Sudjana Nana. 1999. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumiarti dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. WacanaPrima .
- Syaodihs Nana. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thobroni, Muhamad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wardoyo, Trimo, Bagyo, Suyoto Tri. 2010. *Remen Bahasa Jawi*. Jakarta: Erlangga.
- Widyoko Eko Putro. 2014. *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO